

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu strategi untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹ Jenis penelitian menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang sifatnya deskriptif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.² Penelitian lapangan berfungsi untuk menjawab permasalahan di lapangan. Artinya masalah hanya bisa dijawab jika data yang dikumpulkan adalah data lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, akan tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan sebuah informasi secara teliti dalam proses analisis deskriptif.³ Pada pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.⁴ Melalui pendekatan kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi dan gambaran nilai-nilai moderasi beragama dalam kebijakan sekolah di MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian (lokasi penelitian) yaitu suatu areal dengan batasan yang telah jelas sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam kejelasan daerah maupun wilayah tertentu. Lokasi penelitian merupakan objek atau sasaran yang digunakan untuk menentukan diambilnya data, oleh karena itu lokasi ini dapat memberikan informasi yang valid.⁵ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI NU Mawaqi'ul

¹ Afrizal, *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016): 12.

² Lembaga Penjamin Mutu, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018).34.

³ Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018): 9-10.

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019): 6.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Ipta, 2011): 35.

Ulum yang beralamat di Desa Medini Jl. Kudus-Purwodadi km.13 Rt.05 Rw.02. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh, apabila data mencukupi maka penelitian dapat dinyatakan selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan dipilih dengan cara *Purposive Sampling* yaitu menentukan informan atas beberapa pertimbangan. Adapun informan dalam penelitian ini ada dua, pertama, informasi kunci yaitu kepala madrasah dan guru PAI. Kedua, informan pendukung yaitu peserta didik kelas IV, V, dan VI.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan adanya data untuk menggambarkan objek penelitian. Data merupakan sebuah fakta empirik yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer memiliki sifat yang *up to date*, dan untuk mendapatkan data ini maka peneliti dapat mengumpulkan datanya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi di MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti merupakan tangan ke dua).⁶ Pada penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen dan arsip yang berkaitan dengan MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus meliputi: sejarah terbangunya MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus, arsip madrasah, data peserta didik,

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 66-68.

struktur kepengurusan madrasah, sarana prasarana, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, data primer, serta teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi dan wawancara.⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu objek penelitian.⁸ Metode observasi terbagi menjadi beberapa jenis: *pertama*, observasi partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati dan tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipatif dapat dibagi menjadi beberapa jenis: partisipasi pasif, moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh. *Kedua*, observasi terstruktur atau samar yaitu peneliti secara terstruktur menyatakan penelitian akan tetapi ada masanya peneliti dengan samar melaksanakan observasi untuk mendapatkan informasi rahasia. *Ketiga*, observasi tidak terstruktur yaitu observasi secara tidak terstruktur dan fokus pada apa saja yang akan diobservasi.⁹

Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur atau samar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang utuh tentang bagaimana strategi kepala sekolah dan guru dalam merumuskan kebijakan sekolah serta bagaimana penerapan hasil kebijakan sekolah tentang nilai-nilai moderasi beragama di MI NU Mawaqif'ul Ulum Undaan Kudus.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015): 103-104.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

⁹ Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014): 205.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan, kegiatan wawancara bertujuan untuk menggali informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh narasumber.¹⁰ Terdapat berbagai macam jenis wawancara diantaranya: *Pertama*, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang secara garis besar memuat apa yang akan ditanyakan, oleh karena itu hasil wawancara tergantung pada pertanyaan pewawancara. *Kedua*, wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara telah disusun secara rinci hingga menyerupai check-list. *Ketiga*, wawancara semi terstruktur yaitu pedoman wawancara yang awal mulanya pewawancara sudah menanyakan deretan pertanyaan yang terstruktur kemudian satu persatu digali lebih lanjut.¹¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur, digunakan untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan oleh peneliti dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan pada informan.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden. Dokumen dapat berupa tulisan, foto atau hasil karya seseorang. Dokumentasi adalah panduan tambahan untuk teknik observasi dan wawancara.¹² Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, foto diskusi antara kepala sekolah dan guru dalam merumuskan kebijakan sekolah dan penerapan hasil kebijakan sekolah tentang moderasi beragama di MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

¹⁰ Cholid dan Abu Achmadi Nabuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002): 70-83.

¹¹ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011):150-151.

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015): 39.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya: uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (objektivitas).

1. Uji Kreabilitas

Uji kreabilitas dapat dilaksanakan melalui peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1) Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta berkesinambungan, kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan urut.

2) Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu.¹³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan tiga macam triangulasi yaitu:

(1) Triangulasi sumber, yaitu mencari data dari beberapa informan yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Untuk mengecek data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

(2) Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menguji data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

(3) Triangulasi waktu, yaitu menguji kelengkapan dan ketepatan data dengan cara mengecek data atau informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda.¹⁴ Oleh karena itu peneliti akan melakukan pengecekan triangulasi waktu pada waktu yang berbeda-beda.

3) Penggunaan bahan referensi, yaitu adanya pendukung dalam pembuktian data, seperti foto, alat perekam,

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, : 191-192.

¹⁴ Ahmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanis Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: PT Raja Grafindo Persad, 2020): 109.

dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan data dari catatan observasi, catatan wawancara, dan rekaman audio wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferabilitas merupakan uji validitas eksternal yang menunjukkan tingkat keakuratan dan keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil. Pada penelitian ini akan melakukan pengecekan mengenai sistematika laporan yang sesuai pedoman resmi kampus IAIN Kudus.

3. Uji Dependability (Reabilitas)

Uji dependabilitas merupakan penelitian yang dapat dinyatakan reliabel atau dependable jika orang lain bisa mengulangi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dengan menggunakan uji dependabilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pada uji ini peneliti akan menunjukkan beberapa bukti surat resmi dari pihak sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

4. Uji Confirmability (Objektivitas)

Uji konfirmabilitas disebut juga sebagai uji objektivitas. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian tersebut diterima oleh banyak orang.¹⁵ Uji ini membuktikan bahwa penelitian yang sebenarnya telah melalui proses dan akan diperoleh hasil. Bukti proses penelitian dapat berupa dokumen, hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian serta jurnal bimbingan dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola. Menurut Moelong, analisis data kualitatif yaitu suatu proses yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari serta menemukan pola, menemukan apa saja yang penting, apa

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005):130-131.

yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan pada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dimulai dari fakta empiris. Peneliti ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan sesuai fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkul data, memilih hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian guna menghasilkan sebuah catatan inti dari data yang diteliti. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh selama di lapangan.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data sesuai dengan rumusan masalah dan wawancara mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam kebijakan sekolah di MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada penyajian data proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif oleh karena itu dibutuhkan adanya penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Dalam hal ini peneliti menguraikan data mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam kebijakan sekolah di MI NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus dengan bentuk kalimat yang mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Verifikasi (Kesimpulan) merupakan tahap akhir pada proses analisis data. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh.¹⁶ Setelah diambil kesimpulan maka selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang atas kebenaran data supaya tidak terdapat adanya kesalahan.

¹⁶ Sandu dan Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, : 120-124.